

**PENGARUH KOMPONEN *RISK BASED BANK RATING*, *BANK SIZE*,  
INFLASI, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KONDISI  
*FINANCIAL DISTRESS* (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2016-2020)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun Oleh:**

**ANIS FATHUL RIZQI**

**NIM. 18108030089**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH KOMPONEN *RISK BASED BANK RATING*, *BANK SIZE*,  
INFLASI, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KONDISI  
*FINANCIAL DISTRESS* (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2016-2020)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**ANIS FATHUL RIZQI**

**NIM. 18108030089**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**SUNARSIH, S.E., M.Si**

**NIP. 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1097/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KOMPONEN RISK BASED BANK RATING, BANK SIZE, INFLASI, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2016-2020)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIS FATHUL RIZQI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108030089  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6308ac7b8aa4ff



Pengaji I

Dr. Darmawan, SPd.,MAB  
SIGNED

Valid ID: 63070b2db4693



Pengaji II

Hilmy Baroroh, S.E.I.,M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 630729f05c70



Yogyakarta, 15 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Valid ID: 630e0eca726c2

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Anis Fathul Rizqi

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Anis Fathul Rizqi

NIM : 18108030089

Judul Skripsi : **“Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating, Bank Size, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2016-2020”**

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Juli 2022  
Pembimbing,



Sunarsih, S.E., M.E.I  
NIP. 19740911 199903 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Fathul Rizqi  
NIM : 18108030089  
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating, Bank Size, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2016-2020**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dipublikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Dengan surat pernyataaan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Penulis,



Anis Fathul Rizqi

NIM. 18108030089

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Anis Fathul Rizqi
NIM	:	18108030089
Jurusan/Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating, Bank Size, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2016-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mangalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal, 4 Agustus 2022  
Yang menyatakan,



Anis Fathul Rizqi  
NIM. 18108030089

## **HALAMAN MOTTO**

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(HR. Tirmidzi)

---

“Bukan seberapa ‘cepat’ kita melangkah, tetapi seberapa ‘tepat’ kita memilih arah”



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT. dan Shalawat serta salam tercurahkan

kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada Ayah Saya Bapak Sutamar dan Ibu Saya Rini Setyowati serta saudara-saudariku Eria Dika dan Ilham Sebagai tanda bakti, hormat, rasa terimakasih yang tiada terhingga yang selama ini telah mendukung dan memberi motivasi tersendiri bagi penulis agar senantiasa belajar dan berkarya. selalu mendoakan yang terbaik, dan senantiasa memberikan nasihat dan semangat.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Anniza Citra Prajasari, M.A dan Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Sunarsih, S.E. M.Si., yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar dan memberikan pengalaman semasa kuliah.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Śâ'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Żâl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şâd	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D̄	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	T̄	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zâ'	ز	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ’	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	Hâ’	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yâ’	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta“ Marbuttah

Semua ta“ marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali kehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	I
---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
بذہب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
کریم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dhammad + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بنکم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan

أنتم	Ditulis	A 'antum
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Žawî al-furûd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating, Bank Size, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020)”** sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Strata Satu di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Dalam proses penulis skripsi ini terdapat berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha, do'a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu secara materil maupun moril kepada penulis, yaitu kepada:

1. Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan husnul khotimah.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H.M. Yazid Affandi M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E. M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat dan saran dalam proses menyelesaikan tulisan ini.
5. Ibu Anniza Citra Prajasari, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tua saya Bapak Sutamar dan Ibu Rini yang sangat saya cintai yang selalu memberi dukungan secara moral dan materi, kebahagian, pengorbanan, dan do'a selama penulis ada di dunia ini. Saudara serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan motivasi agar segera menyelesaikan studi.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan UIN Sunan Kalijaga khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
8. Kakak tingkat serta rekan Pengurus Harian ForSEBI Masa Amanah 2019/2020 yang menemani penulis berproses dalam perkuliahan
9. Rekan Pengurus Harian ForSEBI Masa Amanah 2020/2021 Rani, Aziz, Hacutta, Yuli, Nung, Hanif, Zuni, dan Fitriah yang telah memberi *support*, dukungan, motivasi dan menemani penulis dalam menjalani semester akhir.

10. Keluarga Besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga.

11. Teman-teman sefrekuensi yang telah menemani penulis sejak semester satu Inayah Nadhira Pratiwi dan Afirsta Dyah Mega Safitri.

12. Teman-teman seperjuangan keluarga besar mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018 yang menemani dalam menimba ilmu selama perkuliahan.

13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga, saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Yogyakarta, 27 Januari 2022

SUNAN KALIJAGA  
Penulis,



Anis Fathul Rizqi

NIM. 18108030089

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	10
D. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka .....	48
C. Pengembangan Hipotesis .....	51
D. Kerangka Pemikiran.....	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	61
A. Jenis dan Sumber Data .....	61
B. Populasi dan Sampel .....	62
C. Definisi Operasional Variabel.....	62
D. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	77
A. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel .....	77
B. Statistika Deskriptif.....	79
C. Hasil Penelitian .....	81
1. Uji Asumsi Klasik .....	81
2. Memilih Model Estimasi Regresi Data Panel .....	84
3. Uji Signifikansi.....	86
4. Analisis Regresi Data Panel .....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	106
LAMPIRAN .....	120
CURRICULUM VITAE .....	139

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020..... 3



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1.....	60
-----------------	----



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Matriks Penetapan Peringkat .....	32
Tabel 2.2 Matriks Penetapan Peringkat Risiko Inheren Untuk Risiko Likuiditas	33
Tabel 2.3 Matriks Peringkat Faktor Rentabilitas .....	39
Tabel 2.4 Matriks Peringkat Faktor Permodalan .....	40
Tabel 2.5 Bank Umum Kelompok Usaha .....	42
Tabel 2.6 Inflasi Menurut Derajatnya .....	44
Tabel 2.7 Telaah Pustaka .....	48
Tabel 3.1 Bobot Faktor GCG .....	65
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	77
Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian .....	78
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	79
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	82
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	82
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	83
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	84
Tabel 4.8 Uji Chow .....	84
Tabel 4.9 Uji Hausman .....	85
Tabel 4.10 Uji Lagrange Multiplier .....	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Common Effect Model .....	86
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	88



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh komponen *Risk Based Bank Rating*, *Bank Size*, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap kondisi *financial distress* bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang kemudian diukur dengan menggunakan alat uji STATA-14. Melalui uji kelayakan model, penelitian ini menggunakan *Common Effect Model* sebagai model terbaik dalam penelitian. Hasil pengujian ini yaitu variabel ROA dan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Variabel *bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata kunci:** *Risk Based Banking Rating*, *Bank Syariah*, *Financial Distress*, **NPF, FDR, GCG, ROA, CAR, Bank Size, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga.**



## **ABSTRACT**

*This study aims to test and analyze the effect of the Risk Based Bank Rating, Bank Size, Inflation and Interest Rate components on the financial distress of Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority in 2016-2020. The method used in this study was the regression analysis of panel data which was then measured using the Stata-14 test tool. Through model feasibility testing, this study used the Common Effect Model as the best model in the study. The results of this test are that the ROA and CAR variables have a significant negative effect on financial distress. The bank size variable has a significant positive effect on financial distress.*

**Keywords:** *Risk Based Banking Rating, Islamic Banks, Financial Distress, NPF, FDR, GCG, ROA, CAR, Bank Size, Inflation and Interest Rates.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Wabah penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) menyebar, dan tingkat keparahan wabah tersebut dapat berdampak negatif pada perekonomian. Otoritas moneter, yaitu Bank Indonesia, secara agresif merespons tekanan pasar keuangan dan ekonomi. Menyusul peningkatan kasus COVID-19, langkah yang diambil antara lain strategi penurunan suku bunga yang agresif. Bank sentral melonggarkan GWM (Giro Wajib Minimum) dan menerapkan kebijakan yang mencakup pembelian surat berharga pemerintah dan swasta, serta memastikan ketersediaan likuiditas di sistem perbankan untuk memfasilitasi pinjaman (Herlin, 2021).

Sektor perbankan yang merupakan motor penggerak perekonomian berperan penting dalam memulihkan keterpurukan ekonomi global ke situasi ekonomi yang lebih kondusif.. Selama wabah Covid-19, mayoritas negara di seluruh dunia telah terkena dampak yang disebabkan oleh kebijakan pembatasan aktivitas ekonomi berskala besar, beberapa negara bahkan menerapkan kebijakan '*Lockdown*'. Salah satu sektor ekonomi yaitu sektor perbankan terkena dampak buruk pada penurunan pendapatan, karena adanya pembiayaan bermasalah dan pembatasan transaksi internasional meningkat. Hal seperti ini dikhawatirkan akan menimbulkan *financial distress* pada kondisi keuangan, khususnya sektor perbankan Indonesia. Isu *financial distress* yang terjadi di perbankan merupakan salah

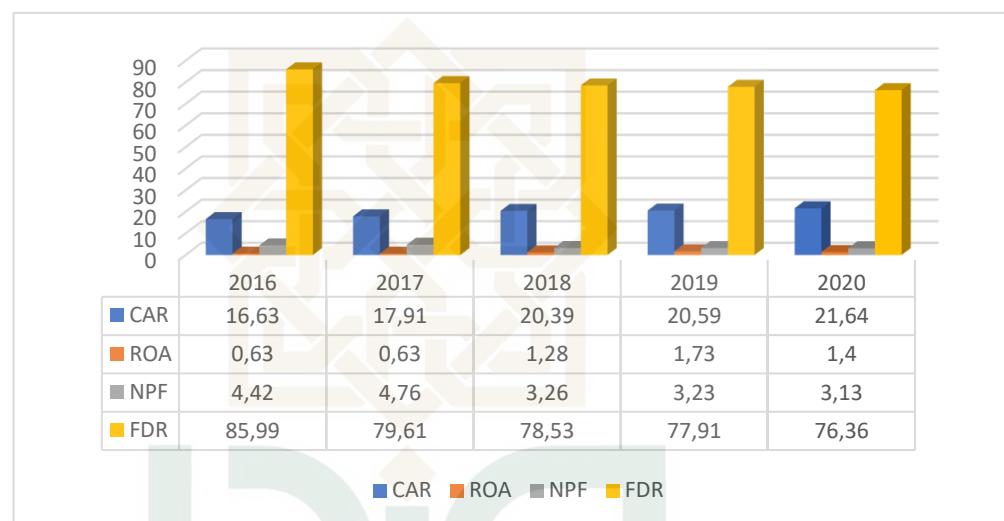
satu risiko yang dapat muncul dan dibutuhkan untuk dipulihkan (Haris et al., 2022).

*Financial distress* adalah suatu keadaan di mana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan dapat berhadapan dengan ancaman kebangkrutan (*bankruptcy*). Hal ini terjadi karena emiten tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga mengakibatkan kerugian. (Tyas & Sari, 2021). *Financial distress* adalah suatu keadaan kesulitan keuangan yang berkisar dari masalah likuiditas, yang menunjukkan kesulitan keuangan kategori ringan, hingga pernyataan pailit, yang menunjukkan kesulitan keuangan yang paling parah. Selama beberapa tahun, penyebab utama kesulitan keuangan perusahaan adalah kerugian operasional yang disebabkan oleh kinerja keuangan internal perusahaan. Faktor eksternal *financial distress* merupakan faktor makroekonomi dari luar perseroan yang dapat memengaruhi *financial distress* secara langsung maupun tidak langsung (Emrinaldi, 2007).

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya *financial distress* bank, sistem peringatan dini untuk masalah keuangan yang dapat mengancam operasional bank diperlukan (Sistiyarini & Supriyono, 2017) . Sistem peringatan kebangkrutan dini (*Early Warning System*) diperlukan agar *financial distress* tidak berkembang menjadi kebangkrutan dan berguna untuk memperkirakan apakah suatu perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak (Mahariyani et al., 2020).

Bank syariah lebih dari sekedar bank (*beyond banking*) yang berpegang pada Al-Qur'an dan hadis serta menganut prinsip muamalah, yang menyatakan bahwa sesuatu dapat dilakukan kecuali dilarang dalam Al-Qur'an dan hadis (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

**Grafik 1.1 Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020**



**Sumber:** Otoritas Jasa Keuangan (Diolah kembali)

Berdasarkan pada grafik rasio kinerja keuangan bank syariah tahun 2016-2020. *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal mengalami kenaikan dari tahun 2016-2020. ROA (*Return on Assets*) pada tahun 2016-2017 konstan pada angka 0,63% meningkat pada tahun 2019 tetapi menurun pada tahun 2020. *Non performing Financing* yaitu pembiayaan macet meningkat pada tahun 2017 tetapi menurun hingga tahun 2020 pada angka 3,13% meskipun Indonesia dilanda wabah covid-19. *Financing to Deposit Ratio* menurun pada tahun 2016-2020. Angka terendah pada tahun 2020 yaitu 76,36% padahal FDR yang baik yaitu pada angka diatas 80%-110%.

Menurut POJK No.8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bank harus menilai tingkat kesehatannya dengan menggunakan pendekatan risiko, yaitu *Risk Based Bank Rating*. Metode RBBR mengevaluasi empat faktor: permodalan, profil risiko, pendapatan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko imbal hasil dan risiko investasi merupakan risiko yang tercakup pada manajemen risiko dalam kegiatan fungsional bank.

Faktor GCG menilai kualitas pengelolaan bank dengan mengakumulasi nilai komposit berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*. Faktor pendapatan adalah evaluasi manajemen kinerja, sumber, keberlanjutan, dan profitabilitas. *Return on Assets* (ROA), *Operating Expenses to Operating Income* (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) adalah tiga rasio kinerja profitabilitas. Penilaian faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan modal dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank Umum Syariah mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi Bank Umum Syariah. Selain itu, dalam melakukan penilaian kecukupan modal, Bank Umum Syariah juga harus mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risiko.

Dalam POJK No.8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, evaluasi terhadap profil risiko

adalah evaluasi risiko yang menjadi satu dan kualitas dari pengaplikasian manajemen risiko pada fungsional bank yang harus dilaksanakan terhadap delapan risiko. Dalam penelitian ini penulis menentukan risiko kredit yang diproyeksikan oleh NPF dan risiko likuiditas yang oleh FDR untuk menjadi variabel bebas.

Semakin meningkatnya nilai NPF, semakin tinggi tunggakan kredit, yang dapat mengurangi pendapatan dan menyebabkan *financial distress* di sisi lain, semakin rendah nilai NPF dapat menunjukkan bahwa bank mampu mengatasi kredit bermasalah sehingga kredit yang disalurkan berpotensi meningkatkan pendapatan. Semakin meningkatnya rasio FDR, semakin besar kemungkinan bank akan bermasalah karena tidak mampu mengontrol kredit yang diberikan. Hal ini diperkirakan akan menyebabkan kesulitan keuangan. Kisaran FDR yang ideal adalah antara 80% -110%.

Tata kelola perusahaan yang efektif penilaian terhadap faktor tata kelola perusahaan yang baik menurut POJK No.8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, merupakan evaluasi manajemen bank terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penulis penelitian ini menggunakan nilai komposit. Di mana nilai komposit ini merupakan peringkat akhir dari hasil penilaian tingkat kesehatan bank. Predikat nilai komposit yaitu pertama sangat baik, kedua baik, ketiga cukup baik, keempat kurang baik, dan kelima tidak baik. Mekanisme GCG dapat mengurangi kemungkinan suatu perusahaan bangkrut.

Rentabilitas (*earnings*) menurut POJK No.8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, penilaian terhadap faktor rentabilitas (*earnings*) terdiri dari evaluasi terhadap sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas (*earnings sustainability*) dan kinerja rentabilitas (*earnings*). Penelitian ini menggunakan ROA untuk menggambarkan kinerja rentabilitas bank. ROA dapat digunakan untuk memprediksi kapasitas manajemen menghasilkan laba profit terhadap total aset. Semakin tinggi ROA akan berdampak pada meningkatnya surplus yang diperoleh dan posisi bank yang aman untuk menghindari *financial distress* (Pristianti & Musdholifah, 2020).

Pemeriksaan unsur permodalan meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan modal dan pengelolaan permodalan, sesuai POJK No.8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penelitian ini menggunakan CAR. *Capital Adequacy Ratio* yaitu rasio kecukupan modal bank. Besarnya CAR akan mempermudah bank untuk mengembangkan operasinya dari waktu ke waktu (Jamaludin, 2020). Rasio modal yang lebih tinggi meningkatkan kesehatan bank, dan bank cenderung tidak mengalami kesulitan keuangan karena lebih banyak modal berarti lebih sedikit kredit (Kurniasari & Ghozali, 2013).

*Bank size* ukuran bank yang diakumulasi dari banyaknya aset bank tersebut. Besar kecilnya suatu bank ditentukan oleh banyaknya harta kekayaan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Semakin baik bank

mengelola asetnya dan mampu membayar hutangnya sebagai tanda bahwa aset bank tersebut berharga dan rendahnya risiko *financial distress* (Nisak, 2021). Tingkat kepercayaan nasabah yang tinggi melindungi bank dari situasi sulit, karena pelanggan dan investor berinvestasi di bank tersebut artinya mereka percaya atas pengelolaan dana mereka. Ukuran bank memiliki dampak negatif dengan kondisi bermasalah. Semakin besar aset bank, semakin risiko bank menghadapi kondisi bermasalah (Bestari & Rohman, 2013). Bank yang lebih besar dapat mendiversifikasi risiko portofolio pinjaman secara efisien karena skala dan cakupannya yang besar (Baselga-Pascual et al., 2015).

Selain faktor internal bank yang dapat memengaruhi terjadinya kondisi *financial distress*, masih ada faktor makroekonomi yang dampaknya akan berimbas pada sektor perbankan. Inflasi adalah kenaikan harga yang umum dan berkelanjutan. Inflasi diukur menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK), Perubahan IHK menunjukkan fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dari waktu ke waktu (Budiarti, 2014). Dalam perbankan inflasi memengaruhi kemungkinan *financial distress*. Inflasi menggambarkan kelemahan ekonomi secara umum karena kemungkinan terjadinya kredit macet apabila tidak segera diantisipasi (Baselga-Pascual et al., 2015).

Suku bunga BI (*BI-Rate*) adalah kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. *BI-Rate* digunakan untuk satu tahun yang ditetapkan oleh BI sebagai acuan bagi lembaga keuangan di Indonesia. Industri

perbankan berkaitan erat dengan keberadaan suku bunga, di mana kenaikan suku bunga berdampak negatif pada kenaikan bunga pinjaman nasabah. Kenaikan suku bunga kredit ini berdampak pada meningkatnya risiko kredit bermasalah atau kredit bermasalah hingga dapat mengakibatkan *financial distress* (Ihsan & Kartika, 2015).

Berkaitan dengan penelitian terdahulu terdapat hasil dan metode analisis data yang bervariasi. Ada yang memperoleh variabel tingkat kesehatan bank RGEC dan variabel makroekonomi berpengaruh terhadap *financial distress* ada juga yang tidak berpengaruh. Hal demikian yang memicu adanya penelitian lebih lanjut dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi *financial distress*.

Penelitian mengenai *financial distress* antara lain Andari & Wiksuana (2017) yang menyimpulkan bahwa *good corporate governance, risk profile, capital* dan *earning* (RBBR) berpengaruh *terhadap financial distress* perbankan syariah di Indonesia. Penelitian Hutasoit & Haryanto (2016) memperoleh hasil bahwa NPL, BOPO, dan CAR berpengaruh pada risiko bank pada bank konvensional. Penelitian M. K. Sari & Sadriatwati (2020) menemukan bahwa variabel ROA, ROE dan NPF berpengaruh terhadap *Financial Distress* bank umum syariah dengan metode regresi data panel biner. Penelitian Suot dkk (2020) menemukan bahwa CAR, NPL, NIM, ROA, dan BOPO berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan regresi data panel. Penelitian Wulandari & Kusairi (2017) menemukan

bahwa variabel LDR, ROE, inflasi, dan tingkat suku bunga memengaruhi *financial distress* bank di Indonesia.

Penelitian diatas tidak didukung oleh penelitian Sistiyarini & Supriyono (2017) di mana variabel LDR, NPL, ROA, GCG, dan CAR tidak berpengaruh terhadap *financial distress* bank konvensional dengan menggunakan regresi data panel. Penelitian Nuranto & Ardiansari (2017) menemukan juga bahwa variabel *firm size*, BOPO, LDR, *market effect*, NIM, NPL, dan CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat kebangkrutan bank konvensional dengan metode regresi data panel. Penelitian (Nisak, 2021) menemukan bahwa variabel NPL, LDR, ROA, ROE, dan *bank size* tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* bank umum konvensional. Penelitian Mahariyani dkk (2020) menemukan bahwa NPL, GCG, ROA, NIM, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian terdahulu terdapat adanya perbedaan, sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini penulis menambahkan variabel *bank size* dan makroekonomi yang diproyeksikan oleh inflasi dan tingkat suku bunga. Penelitian sebelumnya kebanyakan hanya berfokus pada empat variabel RGEC. Teori, metode, dan hasil dari penelitian terdahulu bervariasi. Adanya ketidakpastian dari hal tersebut maka penulis meneliti mengenai *financial distress* bank berjudul “Pengaruh Komponen *Risk Based Bank Rating*, *Bank Size*, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020)”.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *Non performing Financing* terhadap kondisi keuangan bank umum syariah pada tahun 2016-2020?
2. Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap kondisi keuangan bank umum syariah pada tahun 2016-2020?
3. Bagaimana Pengaruh *Return on Assets* terhadap kondisi keuangan bank umum syariah pada tahun 2016-2020?
4. Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kondisi keuangan bank umum syariah pada tahun 2016-2020?
5. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kondisi keuangan bank umum syariah pada tahun 2016-2020?
6. Bagaimana Pengaruh *Bank Size* terhadap kondisi keuangan bank umum syariah pada tahun 2016-2020?
7. Bagaimana Pengaruh Inflasi terhadap kondisi keuangan bank umum syariah pada tahun 2016-2020?
8. Bagaimana Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap kondisi keuangan bank umum syariah pada tahun 2016-2020?

## C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian
  - a. Menganalisis pengaruh *Non performing Financing* terhadap *financial distress* bank umum syariah
  - b. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *financial distress* bank umum syariah

- c. Menganalisis pengaruh *Return on Assets* terhadap *financial distress* bank umum syariah
- d. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *financial distress* bank umum syariah
- e. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *financial distress* bank umum syariah
- f. Menganalisis pengaruh *Bank Size* terhadap *financial distress* bank umum syariah
- g. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap *financial distress* bank umum syariah
- h. Menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap *financial distress* bank umum syariah

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan mengenai *Risk Based Bank Rating*, *bank size*, inflasi dan tingkat suku bunga yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi atau rujukan dalam materi mengenai pemahaman *financial distress* bagi akademisi.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengkaji hubungan antara Komponen *Risk Based Bank Rating*, Ukuran Bank,

Inflasi, dan Suku Bunga terhadap terjadinya krisis keuangan pada perbankan syariah Indonesia.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan garis besar dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, ada lima bagian dari sistematika penulisan. Ini mencakup Pendahuluan Bab I, Bab II landasan teori, Metodologi penelitian Bab III, hasil dan pembahasan Bab IV, dan kesimpulan serta saran pada Bab V.

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab pertama pendahuluan, peneliti memaparkan latar belakang dari adanya penelitian ini yaitu penjelasan mengenai fenomena *financial distress*, kinerja rasio keuangan bank umum syariah dan memaparkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian dan variabel yang digunakan. Isu-isu di atas dirangkum dan dimasukkan dalam rumusan masalah. Kemudian dari rumusan tersebut dapat diketahui objek dari penelitian ini yang mana akan dirangkum manfaat dari penelitian.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab 2 adalah landasan teori. Bab ini merinci beberapa teori yang terkait dengan penelitian ini, termasuk penelitian sebelumnya yang membahas topik yang sama. Tujuan menjelaskan teori dan penelitian sebelumnya adalah untuk mengembangkan hipotesis awal dan kerangka penelitian. Teori-teori yang disajikan dalam bab ini meliputi *financial distress*, peringkat bank berbasis risiko (*risk based banking rating*), ukuran

bank, inflasi, dan suku bunga. Pada bab ini juga terdapat tinjauan pustaka, dan pada akhir bab ini terdapat pengembangan hipotesis dari penelitian ini.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ketiga metode penelitian disajikan dalam hal ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian meliputi jenis penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, serta jenis dan teknik pengumpulan data. Diuraikan pula populasi dan sampel penelitian, variabel operasional, dan teknik analisis data, serta alat analisis yang digunakan. Terakhir, ada penulisan penelitian yang metodis.

### **Bab IV Landasan Teori**

Bab 4 analisis dan pembahasan menyajikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Jawabannya adalah hasil pengolahan data penelitian dan interpretasi hasil tersebut. Bagian ini menyajikan hasil pengujian yang dijelaskan pada bab sebelumnya dan interpretasi hasil penelitian ini.

### **BAB V Kesimpulan**

Terakhir bab kelima penutup. Pada bagian ini memaparkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan. Terdapat juga saran/masukan yang disampaikan peneliti kepada *stakeholder*, bagi investor dan masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini tentang “**Pengaruh Komponen Risk Based Banking Rating, Bank Size, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2016-2020)**” bertujuan menganalisis pengaruh NPF, FDR, GCG, ROA, CAR, *Bank Size*, Inflasi serta Tingkat Suku Bunga terhadap kondisi *financial distress* bank umum syariah yang terdaftar di OJK selama 5 tahun yakni tahun 2016 – 2020. Berdasarkan metode *purposive sampling*, 12 bank umum syariah dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini. Metode analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis data. Model *common effect* terpilih dari pengujian estimasi model. Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut:

1. NPF tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada *financial distress* BUS yang tercatat di OJK dari tahun 2016-2020. Rata-rata NPF bank syariah masih di bawah 5% menurut BI yang masih dalam kategori sehat.
2. FDR tidak berpengaruh signifikan pada *financial distress* BUS yang tercatat di OJK pada tahun 2016-2020. Mean dari FDR bank syariah sebesar 87,19% yang dinilai cukup baik. Angka tersebut mencerminkan bank syariah mempunyai kapasitas likuiditas yang

cukup untuk memenuhi kewajibannya, memastikan bahwa FDR tidak berdampak pada kesulitan keuangan.

3. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh pada *financial distress* BUS yang tercatat di OJK pada tahun 2016-2020. Hasil pengujian menunjukkan bahwa GCG tidak akan memengaruhi kesulitan keuangan bank umum syariah dari tahun 2016 hingga 2020 di Indonesia. Skor komposit GCG tertinggi adalah 3 yang masih dalam kategori cukup baik.
4. ROA berpengaruh negatif signifikan pada *financial distress* BUS yang tercatat di OJK pada tahun 2016-2020. Semakin menurunnya ROA maka semakin meningkatnya risiko terjadinya *financial distress*. Penurunan ROA terjadi pada Bank Muamalat pada tahun 2019 sebesar 0,05% dan 2020 0,03% sehingga pada dua tahun tersebut Bank Muamalat termasuk dalam kategori *financial distress*.
5. CAR mempunyai pengaruh secara negatif serta signifikan terhadap *financial distress* BUS yang tercatat di OJK pada tahun 2016-2020. Pada tahun 2017-2018 Bank Muamalat mengalami penurunan pada angka 13,62% menuju 12,34% meskipun masih dalam kategori sangat sehat. Pada tahun 2019-2020 mungkin untuk mengatasi risiko *financial distress* bank menaikkan CAR pada angka 12,42% dan 15,21%.
6. *Bank Size* berpengaruh positif signifikan pada *financial distress* BUS yang tercatat di OJK pada tahun 2016-2020. Bank yang

*Z-Score* tinggi tidak mengalami kesulitan keuangan. Besarnya aset yang dimiliki bank syariah menentukan besar kecilnya bank tersebut. Semakin besar bank, semakin banyak aset yang harus diambil tindakan pencegahan terhadap risiko kesulitan keuangan. *Z-Score* pada bank muamalat mengalami penurunan sejak tahun 2016-2020 sehingga semakin kecilnya *Z-Score* semakin mengindikasikan bahwa bank dalam keadaan *distress*.

7. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* BUS yang tercatat di OJK pada tahun 2016-2020. Laju inflasi masih kategori ideal. dalam periode penelitian 2016-2020, rata-rata tingkat inflasi di Indonesia berada pada kisaran 2,83%, yang merupakan tingkat inflasi yang ideal bagi Indonesia dalam jangka menengah dan panjang. Dalam perbankan syariah, dana yang harus dibayarkan sudah disepakati secara akad sejak awal, sehingga debitur membayar sesuai akad. Pengaruh eksternal yang menyebabkan perubahan bank tidak dapat membuat jumlah pelanggan yang terutang ke bank berubah.
8. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh pada *financial distress* BUS yang tercatat di OJK pada tahun 2016-2020. Prinsip bagi hasil lebih digunakan daripada tingkat bunga saat ini dalam menentukan tingkat pengembalian bank syariah. Dana yang harus dibayar disepakati secara akad sejak awal di perbankan syariah, sehingga debitur membayar sesuai akad. Jumlah dana yang terutang oleh nasabah tidak berubah oleh pengaruh eksternal yang menyebabkan perubahan bank.

## B. Saran

1. Bagi perbankan syariah hendaknya melakukan antisipasi untuk memitigasi risiko yang akan dihadapi dalam industri perbankan, khususnya perbankan syariah. Mengevaluasi kinerja keuangan dengan memperhatikan indikator keuangan dalam laporan keuangan untuk mengelola dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kesulitan keuangan. Selain memperhatikan faktor internal, bank hendaknya juga memperhatikan masalah faktor eksternal seperti faktor makroekonomi negara.
2. Bagi penelitian setelah ini diharapkan untuk menambahkan lebih banyak tahun periode penelitian, variabel yang lebih beragam, alat analisis berbeda dan model analisis potensi *financial distress* yang lain agar ada pembaruan atau perbedaan dari penelitian sebelumnya
3. Bagi investor dan masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan baru mengenai industri perbankan khususnya perbankan syariah. Sehingga masyarakat tidak ragu untuk menabung ataupun membutuhkan pembiayaan di bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghajani, V., & Jouzbarkand, M. (2015). The Creation Of Bankruptcy Prediction Model Using Springate and SAF Models. *International Proceedings of Economics Development and Research.*
- Ajija, shochrul rohmatul, Wulan Sari, D., Setianto, R., & Primanthi, M. (2010). *Cara Cerdas Menguasai Eviews.*
- Akbar, D. A. (2016). Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(2), 19–37.
- Akhigbe, A., Martin, A. D., & Mauer, L. J. (2014). Influence of financial distress on foreign exchange exposure. *American Journal of Business*, 29(3/4), 223–236.
- Akorsu, P. (2014). *Testing the Pecking Order and Signalling Theories for Financial Institutions in Ghana*. 5.
- Altman, E. I. (2002). *Revisiting Credit Scoring Models in a Basel 2 Environment* (SSRN Scholarly Paper ID 1294413). Social Science Research Network. <https://papers.ssrn.com/abstract=1294413>
- Alvidianita, A., & Rachmawati, L. (2019). Pengaruh RGEC Terhadap Financial Distress Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 2(2), Article 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/27904>

- Andari, N. M. M., & Wiksuana, I. G. B. (2017). RGEC Sebagai Determinasi Dalam Menanggulangi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6(1), 116–145.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk).
- Asyikin, J., Chandrarin, G., & Harmono, H. (2018). Analysis Of Financial Performance To Predict Financial Distress In Sharia Commercial Banks In Indonesia. *International Journal Of Accounting, Finance, And Economics*, 1(2), 11–20.
- Atmadja, A. S. (1999). *Inflasi Di Indonesia : Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya*. 1(1), 14.
- Baselga-Pascual, L., Trujillo-Ponce, A., & Cardone-Riportella, C. (2015). Factors Influencing Bank Risk In Europe: Evidence From The Financial Crisis. *The North American Journal Of Economics And Finance*, 34(C), 138–166.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss Dan E-Views)*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Bestari, A. R., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Rasio Camel Dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011 ). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 0(0), 35–43.
- Budiarti, W. (2014). Identifikasi Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Pdb, Inflasi Dan Nilai Tukar Sebagai Prediksi Krisis Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIm)*, 2(4), Article 4.  
<Https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jim/Article/View/10214>

- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 897–915.
- Darmawan, S. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Variabel Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Jenis Kepemilikan. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 100–122.
- Devi, A., & Firmansyah, I. (2018). Solution To Overcome The Bankruptcy Potential Of Islamic Rural Bank In Indonesia. *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 3, 25–44. <Https://Doi.Org/10.21098/Jimf.V3i0.750>
- Efriyeni, E. (2013). *Rasio Keuangan, Financial Distress Perusahaan: Suatu Tinjauan / Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*. <Http://Arthavidya.Wisnuwardhana.Ac.Id/Index.Php/Arthavidya/Article/View/81>
- Efriyeni, E., & Jumyetti. (2015). *Faktor-Faktor Makro Ekonomi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress*. <Https://Core.Ac.Uk/Reader/268097440>
- Eliza, A. (2016). The Good Corporate Governance Ranks Of Sharia Banks And Its Influence Towards Credit Risk. *Jurnal Ilmiah Esai*, 10(1), 1–15.
- Emrinaldi, E. N. (2007). Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress): Suatu Kajian Empiris. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 88–108. <Https://Doi.Org/10.34208/Jba.V9i1.604>
- Epriliana, I., & Suwandi, S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dan Non Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1),

- Article 1. <Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Pro/Article/View/12786>
- Ermar, F. H., & Suhono, S. (2021). Pengaruh Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance Earning, Capital) Terhadap Financel Distress. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 107–118. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V5i1.320>
- Ginting, D., & Mawardi, W. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Camel Dan Firm Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(4). <Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Djom/Article/View/32374>
- Halteh, K., Kumar, K., & Gepp, A. (2018). Financial Distress Prediction Of Islamic Banks Using Tree-Based Stochastic Techniques. *Managerial Finance*, 44(6), 759–773. <Https://Doi.Org/10.1108/Mf-12-2016-0372>
- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2017). *Jifa (Journal Of Islamic Finance And Accounting)*, 1(2), 73–90. <Https://Doi.Org/10.22515/Jifa.V1i2.1416>
- Hanafi, J., & Breliastiti, R. (2016). Peran Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 195–220.
- Haramain, I., Nanda, T. S. F., & Ismuadi, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Bopo Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 32–51. <Https://Doi.Org/10.22373/Jimebis.V1i2.130>
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-

2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285.  
<Https://Doi.Org/10.20473/Vol9iss20222pp273-285>
- Haris, A., Ghazali, I., & Najmudin, N. (2022). Indicators Of Financial Distress Condition In Indonesian Banking Industry. *Accounting*, 8(1), 27–36.
- Hasanatina, F. H., & Mawardi, W. (2016). Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah Dengan Metode Zscore (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(2), 269–278.
- Hayati, W. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Leverage Dan Bank Size Terhadap Financial Distress Bank Umum Di Indonesia Tahun 2009-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 6(2), Article 2.  
<Https://Jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/4928>
- Hendi, H., & Kellys, K. (2021). Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Z-Score Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Combines - Conference On Management, Business, Innovation, Education And Social Sciences*, 1(1), 987–998.
- Herlin. (2021). Analisis Financial Distress Bank Umum Milik Negara (Bumn) Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 19–29.
- Hosen, M. N., & Nada, S. (2013). Pengukuran Tingkat Kesehatan Dan Gejala Financial Distress Bank Umum Syariah. *Jurnal Economia*, 9(2), 215–226.  
<Https://Doi.Org/10.21831/Economia.V9i2.1811>
- Hutasoit, M. R. F., & Haryanto, A. M. (2016). Pengaruh Ldr, Npl, Bopo, Ukuran Perusahaan, Dan Car Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1064–1076.

- Ihsan, D. N., & Kartika, S. P. (2015). Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis. *Etikonomi*, 14(2), Article 2. <Https://Doi.Org/10.15408/Etk.V14i2.2268>
- Ikatan Bankir Indonesia, I. B. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kareem, I. A. A., Mahmud, M. S. Bin, & Ganiyy, A. F. A. (2020). Thematic Review Of Sukuk Ijarah Issued In Nigeria: An Opportunity For Economic Development. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(1), 61–80. <Https://Doi.Org/10.24252/Iqtisaduna.V1i1.15851>
- Kuncoro, S., & Agustina, L. (2017). Factors To Predict The Financial Distress Condition Of The Banking Listed In The Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 39–47. <Https://Doi.Org/10.15294/Aaj.V6i1.11343>
- Kurniasari, C., & Ghazali, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 0(0), 98–107.
- Kurniawati, L., & Kholis, N. (2016). *Analisis Model Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia*. <Http://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Handle/11617/7341>
- Lestari, H. T., Setiawan, S., & Tripuspitorini, F. A. (2020). Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 100–111. <Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V5i2.13809>
- Mahariyani, N., Wardini, A., & Wati, L. (2020). *Bank Financial Distress Prediction Model With Logit Regression*. 2347–3002.

- Mahfudz, I. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 863–878.
- Mahmud, A. J., Handajani, L., & Waskito, I. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun (2016-2018). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 55–66. <Https://Doi.Org/10.29303/Risma.V1i4.107>
- Maisarah, M., Zamzami, Z., & Arum, E. D. P. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(4), 19–34. <Https://Doi.Org/10.22437/Jaku.V3i4.5586>
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), Article 02. <Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V1i02.30>
- Masak, F., & Noviyanti, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(3), 237–247. <Https://Doi.Org/10.23887/Ijssb.V3i3.21002>
- Masruri, M. T. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Fdr, Bopo Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9(1), Article 1. <Https://Jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/6946>
- Melati, L., & Sulistyawati, A. I. (2016). Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan: Analisis Dan Faktor-Faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 37–56. <Https://Doi.Org/10.30659/Jai.5.1.37-56>
- M.M, D. M. R., S. Pd. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

- Mugiarti, T., & Mranani, M. (2019). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings And Capital (Rgec), Dan Bopo Terhadap Pencegahan Financial Distress (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018). *Ummagelang Conference Series*, 407–425.
- Nirmalasari, S. A. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2016-2019* [Other, Iain Salatiga]. <Http://E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/8744/>
- Nisak, W. H. (2021). Pengaruh Rasio Rgec, Bank Size, Market Value, Serta Variabel Makroekonomi Terhadap Prediksi Financial Distress Menggunakan Cd-Index. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 342–358. <Https://Doi.Org/10.26740/Jim.V9n2.P342-358>
- Nuranto, A. A., & Ardiansari, A. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan, Firm Size Dan Market Effect Terhadap Tingkat Kebangkrutan. *Management Analysis Journal*, 6(2), 183–194. <Https://Doi.Org/10.15294/Maj.V6i2.17378>
- Nurcahyanti, W. (2015). Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), Article 1. <Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Akt/Article/View/1625>
- Pamungkas, D. R. W., Hadiani, F., & Purbayati, R. (2021). Analisis Fakor Internal Dan Eksternal Yang Memengaruhi Financial Distress Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 1(2), 446–457. <Https://Doi.Org/10.35313/Jaief.V1i2.2477>
- Platt, H., & Platt, M. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections On Choice-Based Sample Bias. *Journal Of Economics And Finance*, 26(2), 184–199.

- Pramana, A. P., & Yunita, I. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Risk-Based Bank Rating (Rbbr) Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 65–84. <Https://Doi.Org/10.25124/Jmi.V15i1.394>
- Pristianti, R., & Musdholifah, M. (2020). Pengaruh Risk Based Bank Rating Terhadap Financial Distress Dengan Bankometer Model Pada Busn Non Devisa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 717–733. <Https://Doi.Org/10.26740/Jim.V8n3.P717-733>
- Purnamasari, K. (2020). Analisi Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 199–208. <Https://Doi.Org/10.23917/Benefit.V5i2.12492>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (1st Ed.). Cv Wade Group.
- Putri, R., & Sari, Y. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), Article 2. <Https://Doi.Org/10.24127/Jf.V4i2.651>
- Qur'anna, W. W., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Rasio Camel Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Bank Busn Non Devisa Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 451–466. <Https://Doi.Org/10.26740/Jim.V9n2.P451-466>
- Rahma, T. I. F. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia. *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 85–99. <Https://Doi.Org/10.32505/V3i1.1238>
- Rindawati, E. (2007). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. <Https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/26134>

- Sabki, M. (N.D.). *Terungkap! Ini Penyebab Masalah Kronis Di Bank Muamalat.* Cnbc Indonesia. Retrieved August 24, 2022, From <Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20191115093424-17-115443/Terungkap-Ini-Penyebab-Masalah-Kronis-Di-Bank-Muamalat>
- Sahrani. (2019). *Rgec Dan Pengaruhnya Terhadap Islamic Financial Distress Bank Syariah Periode 2012-2018 (Studi Kasus Bni Syariah, Bri Syariah, Bank Syariah Mandiri).* <Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/46884>
- Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 182–198. <Https://Doi.Org/10.31955/Mea.V5i3.1416>
- Saputri, O. B. (2021). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015–2020. *Forum Ekonomi*, 23(1), 133–144. <Https://Doi.Org/10.29264/Jfor.V23i1.9096>
- Sari, D., & Indrarini, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Resiko Financial Distress Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Bankometer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 557–570. <Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V6i3.1191>
- Sari, M. K., & Sadriatwati, S. E. (2020). Analisis Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Melalui Metode Regresi Logistik Biner Data Panel. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 187. <Https://Doi.Org/10.30736/.V5i2.336>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (9th Ed.). Salemba Empat.
- Setyawati, V., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, Npf, Dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal*

2.  
*Of Accounting, 2(2), Article*  
<Http://Jurnal.Unpand.Ac.Id/Index.Php/Aks/Article/View/612>
- Sistiyarini, E., & Supriyono, S. E. (2017). The Application Of Risk Based Bank Rating On Bankruptcy Prediction Of Banks In Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 21(2)*, 302–311.  
<Https://Doi.Org/10.26905/Jkdp.V21i2.564>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analysis Of Factors Affecting Financing To Deposit Ratio (Fdr) At Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(2)*, 61–71.  
<Https://Doi.Org/10.20473/Baki.V4i2.18404>
- Sudiarti, S. (2018). *Fiqh Muamalah Kontemporer* (I. Harahap, Ed.). Febi Uin Su Press. <Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/5517/>
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
3.  
Suhadi, A., & Kusumaningtias, R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akunesa, 6(3), Article*  
<Https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Akuntansi/Article/View/26976>
- Suot, L. Y., Koleangan, R. A. M., & Palandeng, I. D. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(1), Article 1*.  
<Https://Doi.Org/10.35794/Emba.V8i1.27800>
- Tyas, F. R. A., & Sari, S. P. (2021). The Effect Of Inflation, Currency Exchange Rates, Bi Rate, Money Supply (M2) On Financial Distress In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Duconomics Sci-*

- Meet (Education & Economics Science Meet), 1(0), 252–262.*  
<Https://Doi.Org/10.37010/Duconomics.V1.5445>
- Ukhriyawati, C. F., Arifin, A., & Mulyati, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bening, 8(2), 256–273.*  
<Https://Doi.Org/10.33373/Bening.V8i2.3639>
- Umar, M., Maijama'a, D., & Adamu, M. (2014). *Conceptual Exposition Of The Effect Of Inflation On Bank Performance. 3, 55–59.*  
<Https://Doi.Org/10.11648/J.Jwer.20140305.11>
- Ummah, S. H., Suhartono, S., & Mongid, A. (2021). The Review Of Theoretical Bankruptcy Banking After The Global Financial Crisis. *Iptek Journal Of Proceedings Series, 1, 276–281.*  
<Https://Doi.Org/10.12962/J23546026.Y2020i1.7864>
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). Metode Rgec: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah. *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance, 4(2), Article 2.*  
<Https://Doi.Org/10.19109/Ifinance.V4i2.3038>
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management, 2(2), 10–19.*
- Wibowo, S. A., & Saputra, W. (2017). Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jia (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 2(1), Article 1.*  
<Https://Doi.Org/10.23887/Jia.V2i1.10040>
- Widiastuty, T. (2018). Penilaian Gcg Dan Size Serta Pengaruhnya Terhadap Financial Distress Menggunakan Model Bankometer. *Isei Accounting Review, 2(2), 26–33.* <Https://Doi.Org/10.36217/Iar.V2i2.70>

- Widiyanto, N. R., & S, P. F. D. (2022). Pengaruh Risk Profile, Komite Audit, Dan Capital Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 38–47. <Https://Doi.Org/10.33508/Jima.V11i1.3976>
- Wijaya, B. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (Rbbr) (Studi Pada Bank Yang Termasuk Saham Lq45 Sub Sektor Perbankan Tahun 2010–2016). *Jurnal Akuntansi*, 10(1). <Https://Doi.Org/10.28932/Jam.V10i1.931>
- Winarso, E., & Edison, T. C. J. A. (2019). Perbandingan Analisis Model Z"-Score Altman Modifikasi, Model X-Score Zmijewski, Model G-Score Grover, Dan Model S-Score Springate Untuk Menganalisis Ketepatan Prediksi Kebangkrutan. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)*, 1(2), 1–13. <Https://Doi.Org/10.28932/Jafta.V1i2.2451>
- Windasari, T. F., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Inflasi, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Skor Tukar Rupiah Terhadap Non Performing Financing (Npf) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 12(2), 568–579. <Https://Doi.Org/10.23887/Jimat.V12i2.30604>
- Wulandari, Y., & Kusairi, S. (2017). *The Impact Of Macroeconomic And Internal Factors On Banking Distress*. 7(3), 8.
- Yurivin, N., & Mawardi, W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Dan Non Devisa Periode 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 581–589.
- Zahronyana, B. D., & Mahardika, D. P. K. (2018). Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Distress.

*Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 90–98.  
<Https://Doi.Org/10.23969/Jrak.V10i2.1372>

